

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif, yaitu pengamatan pada orang atau *subyek* itu sendiri berupa suatu perkataan atau suatu catatan dan perilaku.¹

Untuk jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Yang dimaksud dalam jenis penelitian tersebut ialah penelitian langsung yang dilaksanakan di lapangan,² menyelidiki pada fenomena suatu konteks di kehidupan nyata, bila batas-batas di antara fenomena dan konteks tak terlihat jelas dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan.³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai pada pendekatan dalam penelitian yakni pendekatan kualitatif. Jadi, perlu kehadiran peneliti yang optimal di lapangan dan sangat penting kehadirannya. Peneliti adalah instrumen kunci pada penangkapan suatu makna dan juga sebagai alat dalam mengumpulkan data.⁴ Letak atau lokasi pada penelitian ini ialah di KSPPS BMT PETA Cabang Kediri, yang berada di Jalan Moch. Yusuf II, RT 028/RW. 007, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kab.

¹ Arif Furkhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

² Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), 28.

³ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 20.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 121.

Kediri, Provinsi Jawa Timur 64211, Proses untuk masuk ke dalam lokasi penelitian ialah sebagai berikut:

1. Peneliti minta surat keterangan atau izin dari IAIN Kediri agar dapat menjalankan penelitian pada KSPPS BMT PETA Cabang Kediri.
2. Peneliti memberikan surat keterangan tersebut kepada Kepala Cabang KSPPS BMT PETA Cabang Kediri.
3. Peneliti menjalankan penelitiannya.

C. Lokasi Penelitian

Letak atau lokasi pada penelitian ini ialah di KSPPS BMT PETA Cabang Kediri, yang berada di Jalan Moch. Yusuf II, RT 028/RW. 007, Plongko, Pare, Kec. Pare, Kab. Kediri, Provinsi Jawa Timur 64211, yang bertujuan untuk bagaimana peranan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif memiliki sumber data utama pada perkataan dan tindakan, yang lain berupa data tambahan meliputi dokumen dsb.⁵ Sumber dalam data ini dibagi jadi 2: sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber dari data primer "*primary data*" adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber langsung atau asli.⁶ Data primer didapatkan dari observasi dan wawancara yang dilaksanakan pada narasumber yaitu manajer dan pegawai KSPPS BMT PETA Cabang Kediri.

⁵Ibid., 21.

⁶ Husein Umar, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Thesis*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003), 42.

Dan data sekunder ialah sumber data yang sudah ada, yaitu sudah terkumpul dan diolah pihak yang diteiti berupa dokumen resmi dan dalam bentuk publikasi.⁷ Pada umumnya data ini berupa bukti, catatan, dan laporan data yang terkait, serta buku dan dokumen lain yang menunjang penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan suatu data di lapangan untuk dapat mendeskripsikan dan memperoleh jawaban atas permasalahan yang diteliti, dipergunakan metode dalam mengumpulkan data yaitu diantaranya adalah:

1. Metode Observasi

Observasi ialah studi yang sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan melakukan jalan pengamatan dan pencatatan.⁸ Melalui metode ini, peneliti bisa mengamati secara langsung dan jelas pada apa yang ada di lapangan.

Peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat langsung keadaan, kegiatan, perilaku atau tindakan manusia serta interaksi antar manusia yang terjadi di lapangan. Dengan teknik ini peneliti bisa mendapatkan data-data dan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara meliputi penggunaan cara dalam tujuan tertentu, menggali penjelasan atau memperoleh informasi langsung atau

⁷ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam, Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42

⁸ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Alumni, 1986), 142

lisan dari narasumber.⁹ Peneliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh informasi langsung melalui wawancara kepada Kepala Cabang atau staff KSPPS BMT PETA Cabang Kediri baik pengetahuan, pendapat atau pengalaman dari penerapan peran gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini ialah cara mendapatkan dengan menyelidiki dokumentasi yang ada sebagai tempat menyimpan data. Metode ini untuk memperoleh data berbagai hal meliputi notulen rapat catatan, buku, agenda, transkrip, prasasti, surat kabar, majalah, dan sebagainya.¹⁰ Metode ini peneliti gunakan dalam memperoleh data-data tentang data laporan kolektibilitas, NPF atau keuangan yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisa data ialah proses melaksanakan dan mengatur dengan sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan beberapa bahan lainnya yang telah terkumpul dalam memberikan peningkatan pemahaman akan bahan-bahan itu supaya bisa dipresentasikan pada orang lain.¹¹

⁹ Koencoringrat, *Metode Wawancara Dalam Metode-Metode penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 129.

¹⁰Ibid., 236

¹¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1997), 77.

Teknik analisa yang dipergunakan dalam penelitian ialah teknik deskriptif dengan membuat suatu gambaran yang sistematis. Analisanya dilaksanakan pada 3 macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu:¹²

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*data reduction*)

Proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, abstraksi, dan pentransformasian data kasar yang ada pada catatan-catatan lapangan tertulis. Reduksi data ini bisa digunakan dengan cara membuat rangkuman atau ringkasan. Reduksi ialah sebuah bentuk analisa yang memberikan ketajaman, pemilihan, pembuangan dan penyusunan data.

2. Paparan atau Sajian Data (*data display*)

Kumpulan informasi tersusun secara sistematis hingga jadi bentuk sederhana dan selektif, bisa dipahami makna di dalamnya. Maksud penyajian data ialah guna memilih pola-pola yang bermakna, juga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Pengambilan kesimpulan ialah langkah akhir analisis data baik saat mengumpulkan atau setelah mengumpulkan data, Awalnya kesimpulan umumnya dibuat longgar dan terbuka, lalu meningkat jadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan catatan lapangan,

¹²Ibid., 129-135

pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang dilaksanakan.¹³ Akhir analisa data ialah pemeriksaan keabsahan data.¹⁴

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam menentukan keabsahan data menggunakan tehnik pemeriksaan yaitu diantaranya:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti

Keikutsertaan peneliti memberikan penentuan pada pengumpulan suatu data. Keikutsertaan peneliti tidak dilaksanakan sebentar, tapi membutuhkan perpanjangan pada fokus penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan dapat memberikan kemungkinan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, sebab dengan perpanjangan tersebut akan lebih banyak mempelajari kebiasaan, bisa menguji kesalahan baik yang dari diri sendiri ataupun narasumber.

2. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi

Ketekunan pengamatan ialah menetapkan ciri-ciri dan unsur-unsur pada situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yakni peranan gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS BMT PETA Cabang Kediri dan lalu memusatkan diri di hal itu dengan detail.

3. Triangulasi

¹³ Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarikin, 1996), 104

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 190

Triangulasi ialah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini meliputi 4 tahapan, yakni :

1. Tahap sebelum di lapangan: kegiatan penyusunan proposal penelitian, menetapkan fokus penelitian, konsultasi pada pembimbing, menghubungi tempat penelitian, lalu mengurus izin penelitian.
2. Tahap pengerjaan di lapangan: kegiatan mengumpulkan data atau informasi mengenai fokus penelitian, dan pencatatan data.
3. Tahap analisa data: analisa, penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penyusunan laporan: kegiatan penulisan hasil penelitian, konsultasi pada pembimbing, dan perbaikan hasil setelah konsultasi.¹⁵

¹⁵ Diyah Ulfiana, “*Peranan Pembiayaan Al-Qardhu Hasan dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat di Bidang Usaha Kecil dan Menengah*”, (Skripsi, STAIN, Kediri, 2008), 35-36.